

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan membahas dalam Bab IV mengenai Hubungan Pengelolaan Stres Kerja Dengan Peningkatan Produktivitas Karyawan CV KURNIA TAS ABADI, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai masukan bagi pihak perusahaan, diantaranya:

1. Berdasarkan penelitian, penulis mendapatkan batasan skor untuk pengelolaan stres kerja karyawan CV KURNIA TAS ABADI yaitu sebesar 3,41 yang berarti dalam batasan skor atau tingkat yang baik. Maka dapat dikatakan, perusahaan memberikan tugas kepada karyawannya dalam batas kewajaran. Sedangkan dari karyawan sendiri, mereka bisa mengelola stres kerja dengan baik.
2. Produktivitas karyawan CV KURNIA TAS ABADI bervariasi. Produktivitas ini bisa dilihat dari jumlah *output* yang dihasilkan, jumlah *input* yang diperlukan, waktu yang ditempuh, dan kualitas *output* yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan batasan skor untuk tingkat produktivitas karyawan CV KURNIA TAS ABADI yaitu sebesar 3,60 yang berarti dalam batasan skor atau tingkat yang baik. Maka dapat dikatakan produktivitas karyawan di CV KURNIA TAS ABADI sudah baik.

3. Dengan perhitungan menggunakan metode korelasi Rank Spearman yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu pengelolaan stres kerja dengan peningkatan produktivitas karyawan, hasil yang diperoleh yaitu sebesar 0,08065. Dengan demikian, hipotesis yaitu terdapat hubungan positif antara pengelolaan stres kerja dengan peningkatan produktivitas karyawan tidak dapat diterima, karena walaupun kedua variabel tersebut memiliki hubungan, tetapi hubungannya sangat lemah..

5.2 Saran

Setelah penulis meneliti dan menganalisa Hubungan Pengelolaan Stres Kerja Dengan Peningkatan Produktivitas Karyawan CV KURNIA TAS ABADI, maka penulis akan mengemukakan saran-saran berikut ini:

1. Penulis menyarankan agar pemilik CV KURNIA TAS ABADI mempertahankan kondisi pekerjaan sekarang yang telah dikelola dengan baik, yang mengakibatkan stres kerja karyawan saat ini masih dalam batas kewajaran. Sedangkan karyawan sekarang ini dapat dikatakan bisa mengelola stres kerjanya sendiri, sehingga belum diperlukan tenaga psikiater.
2. Pemilik CV KURNIA TAS ABADI bisa lebih memantau produktivitas karyawan dengan memperhatikan *input* yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh karyawan, baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga produktivitas karyawan bisa diketahui lebih pasti, sehingga pemilik CV KURNIA TAS ABADI

bisa menentukan keputusan dalam memilih cara-cara untuk meningkatkan produktivitas karyawannya.

3. Setelah mengetahui korelasi antara pengelolaan stres kerja dengan produktivitas karyawan, yaitu sebesar 0,08065. Maka pemilik CV KURNIA TAS ABADI bisa mengabaikan pengelolaan stres kerja karyawan dan mencari faktor-faktor lain yang memiliki korelasi yang lebih kuat, seperti keterampilan yang dimiliki karyawan, mesin-mesin yang digunakan, dan pemberian insentif.